

**PERSEPSI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP
ZAKAT PERDAGANGAN DI DESA TERATAK BULUH
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

RIA YONALITA
NIM. 11644202327

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Soebrandas KM. 15 Jln. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ria Yonalita**
NIM : **11644202327**
Judul : **PERSEPSI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP ZAKAT**

**PERDAGANGAN DI DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **14 Agustus 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Nordin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Azni, M.Ag

NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Raficadi, MA

NIP. 19821225 201101 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Drs. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 19570611 198803 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Ria Yonalita

NIM : 11644202327

Tempat Tanggal Lahir: Teratak Buluh, 21 Maret 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **“Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pekanbaru, 21 Juli 2020
Pembimbing,

Khairuddin M.Ag
NIP. 197208172009101002

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, M.A., Ph.D
NIP.198111182009011006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RIA YONALITA
NIM : 11644202327
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di
Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 April 2020

Penguji I,

Penguji II,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ria Yonalita

NIM : 11644202327

Tempat Tanggal Lahir: Teratak Buluh, 21 Maret 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,


NIM: 11644202327

6000
ENAM RIBU RUPIAH



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
	A.n Ria Yonalita	Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ria Yonalita NIM.11644202327** dengan judul **"Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Pembimbing

Khairuddin M. Ag

NIP. 197208172009101002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERESPISI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP ZAKAT PERDAGANGAN DI DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Oleh : RIA YONALITA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan Pengusaha Tambak Ikan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang belum memahami tentang zakat perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Pengusaha tambak ikan terhadap zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.. Informan penelitian ini berjumlah lima orang. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari 3 aspek penilaian afektif, kognitif dan konatif menemukan masih adanya pengusaha tambak ikan yang belum paham mengenai pentingnya membayar zakat. Salah satunya adalah zakat perdagangan yang bersumber dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengusaha tersebut dengan alasan kurang memahami pentingnya mengeluarkan zakat atas kegiatan perdagangan. Dan masih banyaknya pengusaha tambak ikan yang tidak mengetahui pentingnya mengeluarkan sedikit hartanya untuk berzakat. Kurangnya pengetahuan ini, mengakibatkan masih rendahnya minat mereka untuk mengeluarkan zakat yang berasal dari kegiatan perdagangan.

Kata kunci: *Persepsi Pengusaha Tambak Ikan, Zakat Perdagangan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF LIVESTOCK FISH ENTREPRENEURS ON THE TRADE ALMS (ZAKAT PERDAGANGAN) IN DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

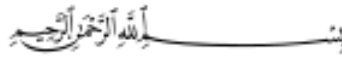
By : RIA YONALITA

This research is motivated by the problem of fish farming entrepreneurs in Teratak Buluh Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, who do not understand about trade zakat. This study aims to know the perceptions of livestock fish entrepreneurs on zakat trading in Teratak Buluh Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. The informants of this study were five people. The data is collected by researchers, namely, through observation, interviews, and documentation. It is analyzed using qualitative descriptive methods. This study finds that there are still fish pond entrepreneurs who do not understand the importance of paying trade zakat. The trade zakat can be from their business activities. However, they do not understand the importance of paying zakat on their trade activities. And there are still many fish pond entrepreneurs who do not know the importance of spending a little of their assets for zakat. This lack of knowledge has resulted in their low interest in paying zakat from their trading activities.

Keywords: *Perception of Fish Farm Entrepreneurs, Zakat on Trade.*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt pencipta alam semesta atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Shalwat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya kearah yang benar.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, Terutama keluarga besar, terkhususnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yohanes Wijaya dan Ibunda Rosmita yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, semangat, Kasih sayang yang begitu besar, dan do’a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi Ini, Kemudian Terimakasih banyak untuk Adik-adik Tersayang Yoni Puspita Sari, Yolita Oktalia dan Yoga Putra Ramadhan yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan Penulis dalam proses menulis skripsi.

Dalam penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Pro. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA. Selaku dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Rafdeadi, M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan motifasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi Ini.
8. Bapak Dan Ibu Dosen serta pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan maupun sosial padapenulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Yang terkasih, tersayang dan teristimewa Kedua Orang Tua saya, Ayah saya Yohanes Wijaya dan Ibu saya Rosmita atas setiap linangan Air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Kepada Saudara Kandung saya , Adik-adik tersayang, Yoni Puspita Sari, Yolita Oktalia dan Yoga Putra Ramadhan, serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat kepada saya untuk terus giat mencari dan menimba ilmu.
11. Kepada Kepala Desa Teratak Buluh dan para pegawai desa dan Para Pengusaha tambak ikan yang telah meberikan Izin dan kerja smaa yang baik kepada penulis dalam kegiatan penelitian.
12. Kepada Baznas Kota Payakumbuh tempat penulis Praktek Kerja Lapangan terutama Ketua Baznas, Buya Mismardi tersayang, yang telah memberikan Ilmu dan Semangat.
13. Kepada Teman-teman MD Lokal E dan Teman-teman di Konsentarsi Manajemen Zakat dan Wakaf Lokal A dan seluruh keluarga besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Manajemen Dakwah Angkatan 2016, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis, semoga Kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt.
14. Kepada Sahabat-sahabat tercinta, Novi Arianti, Ermi Rukmana, Risma Wahyuni dan Legi Rahmafitri yang selalu memberikan semangat, semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan bersahabat sehidup sesurga.
15. Kepada adik adik ku tercinta di Manajemen Dakwah Gustari, Nadya Nabila, Yuliana yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi
16. Kepada Seseorang yang paling special yang senantiasa mendoakan Serta memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi
17. Kepada Teman-teman KKN Desa Sungai Rambai, Kabupaten Kampar Kiri, Moren Moneri, Ulya Mawaddah, Novi Arianti, Maylin Yoahana, Mariah, Iskandar, Hanafi, Budi, Dede Rizaldi Terimakasih atas dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan penelitian ini.
18. Kepada Teman-Teman Magang di Baznas Kota Payakumbuh, Novi Arianti, dan Legi Rahma Fitri, dan Risma Wahyuni terimakasih atas suka dukanya selama berda di rantau urang.
19. Kepada Keluarga Besar SMA Negeri 2 Siak Hulu, yang senantiasa memberikan semangat dan do'a nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
20. Kepada Keluarga Besar MTSN Bukit Raya yang senantiasa memberikan semangat serta Doa kepada penulis dalam Menyelesaikan skripsi.
21. Kepada Keluarga besar SD Negeri 002 Teratak Buluh yang senantiasa memberikan semangat serta Do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

Pekanbaru, Agustus 2020

RIA YONALITA

11644202327



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisi Data	28
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Desa	30
B. Demografi dan Wilaya Desa	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keadaan Sosial	39
D. Kondisi Pemerintahan Desa	41
E. Struktur Organisasi Desa.....	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	62

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
------------	--------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hamba nya. Dengan agama Islam ini pula Allah menyempurnakan nikmat atas mereka. Islam adalah agama yang *rahmatalill'amin*, sebagai makhluk sosial maka mau tidak mau manusia akan saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai kemajuan dan tujuan hidupnya. Salah satu aspek yang paling menonjol dalam kerjasama adalah aspek ekonomi.¹

Menjalin hubungan yang baik diantara sesama manusia sangatlah penting, terutama dengan sesama orang mukmin, sebab, orang-orang mukmin itu diibaratkan seperti jasad manusia. Bisa kita bayangkan, bila ada salah satu bagian dari tubuh yang sakit, pasti anggota tubuh yang lain juga merasa sakit. Dan diantara aplikasi saling menolong serta melindungi tersebut adalah dengan berzakat.

Islam telah banyak mengajarkan bagaimana cara untuk membantu sesama muslim. Karena hidup didunia sebagai makhluk sosial yang sangat membutuhkan orang lain. Dalam Islam juga mengajarkan bahwa sesama muslim itu saudara. Salah satu cara kita membantu Saudara k kita dengan mengeluarkan sebagian harta kita atau Zakat. Zakat berperan besar dalam mengentas kemiskinan.

Berbicara mengenai kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang setiap waktu dihadapi oleh setiap negara didunia ini. Baik negara yang tergolong kaya ataupun sebaliknya termasuk Indonesia. Banyak konsep akademik, kebijakan maupun hasil analisis para pakar politik yang telah diutarakan maupun diterapkan demi mengentaskan kemiskinan, baik dalam cakupan suatu negara, regional maupun dalam konteks global. Namun sampai

¹ Syaid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Ilmu Dan Amal, 2012), 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

saat ini hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan artinya kemiskinan terus menjadi momok yang menakutkan bagi seluruh bangsa termasuk Indonesia. Peran Zakat dalam mengentaskan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya.

Zakat menjadi instrumen keuangan Islam yang sangat handal pada masa keberhasilan Islam. Sejarah mencatat bahwa ketika Khalifah Umar Bin Abdul Aziz menjadi Khalifah pada masa itu sangat sulit sekali mencari mustahik, namun setelah adanya pemberdayaan Zakat yang merata dan adil pada tahun berikutnya status mereka berubah menjadi Muzaki. Selain menutupi masalah kemiskinan, Zakat juga bisa mengatasi masalah-masalah seperti masalah sosial, politik dan lainnya.²

Dalam Islam Zakat merupakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada orang-orang yang mampu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat juga merupakan kewajiban persentase dan jumlah ditentukan, baik pemberi maupun penerimanya³.

Dalam ajaran Islam terkandung nilai-nilai luhur yang akan dapat dimunculkan kepada dan dimana saja untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan manusia. Dalam menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan hubungan antara masyarakat kaya dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Islam memiliki jalan yang sangat bijak untuk menanggapi masalah ini yakni dengan jalan Zakat dan Shadaqah. Seperti yang dikatakan Yusuf Qardawi “sesungguhnya Zakat telah menutup segala bentuk kebutuhan yang timbul dari segala kelemahan pribadi atau cacat masyarakat atau sebab-sebab yang lain yang datang, yang tidak bisa dihindari oleh masyarakat.”⁴

Konsep Zakat pada dasarnya terbuka untuk dikembangkan pemahamannya sesuai dengan perkembangan zaman. Ijtihad mengenai Zakat (kecuali yang ditunjuk nas secara tegas) dapat dilakukan oleh ulama. Aspek-

² Huda Nurl, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), 135-136

³ Yusuf Qardawi, *Kiat Islam Mengetaska Kemiskinan*, Terj. Syahril Hakim, (Jakarta: Gema Insani 1995), 100

⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1987), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek Zakat seperti Jenis Barang, Jenis Profesi, Presentase Zakat, Waktu Pembayaran Zakat dan lain-lain memungkinkan sekali dikembangkan dari yang dikenal selama ini sebagaimana Zakat yang Dominan diketahui masyarakat hanya mengenai Zakat fitrah dan Zakat Mall.⁵

Zakat dalam Islam dibagi menjadi dua, yaitu Zakat mal dan Zakat Fitrah. Zakat Mal (harta) adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu. Menurut masyarakat tentang Zakat Mal yaitu Zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, tanpa tahu bahwa Zakat Mal itu masih banyak pembagiannya lagi seperti Zakat Tijarah, Zakat Pertanian, Zakat Profesi dan lain sebagainya.

Sedangkan Zakat Fitrah adalah pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari keperluan yang wajar pada malam dan hari Raya Idul Fitri. Sedangkan Zakat Tijarah (perdagangan) adalah Zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli.⁶

Dalam aplikasinya dimasyarakat hukum yang ada tidak sesuai dengan penerapannya. Kebanyakan dari masyarakat terutama untuk Pengusaha Tambak Ikan di Desa Teretak Buluh banyak tidak memahami tentang Zakat Mal atau pun Zakat Perdagangan, mereka tidak tahu bagaimana syarat-syarat Zakat yang harus dikeluarkan dan kepada siapa saja Zakat diberikan. Selama ini mereka hanya mengetahui tentang Zakat Fitrah yang wajib dikeluarkan pada saat Bulan Ramadhan. Dan keuntungan hasil perdagangan atau panen hanya diberikan dalam bentuk shadaqah.

Dan sebagian dari Pengusaha Tambak ikan yang berada di Desa Teretak Buluh, mereka hanya memahami untuk mengeluarkan Zakat Mal, mereka tidak memahami kewajiban untuk mengeluarkan Zakat Tijarah (perdagangan). Padahal dalam Hukum Islam Zakat Tijarah wajib dikeluarkan

⁵ .Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam* (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1995),162

⁶ Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* (UIN-Malang Pers, 2008), 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi seseorang yang memiliki harta yang dijadikan sebagai komoditas perdagangan. Tetapi justru yang dikeluarkan Pengusaha Tambak Ikan, mereka mengeluarkan Zakat sesuai dengan Zakat Mal yang mana mengeluarkan Zakat sesuai dengan apa yang dimiliki seperti emas, perak dll walaupun tidak diperdagangkan. Sedangkan pada kenyataannya Pengusaha Tambak Ikan itu memiliki harta yang diperdagangkan bukan harta ketentuan zakat mal walaupun ketentuan zakatnya sama-sama 2,5% tetapi dari sisi *ayn* (benda) dan waktunya berbeda. Yang Zakat Mal dikeluarkan setiap tahun. sedangkan untuk Pengusaha Tambak Ikan mereka mendapatkan keuntungan setiap kali mereka panen yaitu 6 bulan sekali.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Presepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”***

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu ***“Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”***. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

1. Persepsi Pengusaha Tambak Ikan

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan baik lewat penglihatan maupun pendengaran⁷. Presepsi yaitu mencari informasi melalui indera untuk memberika arti terhadap lingkungan sekitar, atau mencari informasi yang terkait dengan permasalahannya. Persepsi pengusaha tambak ikan yang dimaksud disini ialah pemahaman pengusaha

⁷ Thoha Mifta, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambak ikan terhadap zakat perdagangan, bahwa zakat perdagangan wajib dikeluarkan oleh pengusaha tambak ikan yang telah mendapatkan keuntungan yang sangat besar.

2. Zakat Perdagangan

Zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh yang sudah wajib mengeluarkannya sesuai ketentuan yang sudah ada untuk membersihkan hartanya untuk di salurkan kepada yang berhak menerimanya.

Dalam bahasa arab adalah *Urudh* bentuk jamak dari *Aradh* yang berarti harta duniawi. *Ardh* yang berarti selain emas dan perak. Yakni barang-barang, perumahan, macam-macam hewan, tanaman, pakaian dan sebagainya yang disiapkan untuk berdagang. Zakat perdagngan yaitu Zakat yang dikeluarkan dari hasil perdagangan atau suatu barang akan dikenakan Zakat perdagngan apabila diniatkan untuk jual beli dengan mengambil keuntungan. Dan Zakat perdagngan yang dimaksud disini wajib dikeluarkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yaitu sesuai dengan nisab, kadar, dan haul

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Presepsi Pengusaha Tambak Ikan terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini ialah : Untuk mengetahui Presepsi Pengusaha Tambak Ikan terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pemahaman tentang penulisan skripsi ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang Permasalahan, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum desa teratak buluh meliputi keadaan geografis dan penduduk, visi misi serta nilai-nilai dalam masyarakat struktur organisasi dan tata kerja Dinas pemerintahan desa teratak buluh

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian, yaitu persepsi pengusaha tambak ikan terhadap zakat perdagangan, analisa data dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Pengusaha Tambak Ikan

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan-pengamatan indera. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁸

Menurut Robins persepsi adalah suatu proses dengan mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesannya untuk memberi arti tertentu pada lingkungannya.

Menurut Kreitner dan Kinicki persepsi adalah proses interpretasi seseorang terhadap lingkungannya.⁹

Sedangkan menurut Miftah Thoha persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Sedangkan menurut Krec dan Toha berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan walau berbeda sekali dengan kenyataan.¹⁰

Menurut Slameto persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui

⁸ Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. (Jakarta: Kencana. 2004), 88

⁹ Komang Ardana dkk. *Prilaku Keorganisasian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 18

¹⁰ Ibid, 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.¹¹

Menurut Shaleh persepsi sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indra kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri sendiri¹²

Dari beberapa pengertian persepsi, maka penulis menyimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan, penglihatan, penilaian, atau pemahaman seseorang setelah melakukan pengamatan dalam lingkungannya melalui interpretasi data indra. Oleh karena itu persepsi dapat dilakukan melalui pengamatan, penilaian dan pendapat.

Dan persepsi merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang di persepsi, tentang sifat-sifat nya, kualitasnya, dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang di persepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang di persepsi. Karna yang di persepsi itu manusia seperti halnya dengan yang mempersepsi, maka objek persepsi dapat memberikan pengaruh kepada yang mempersepsi. Dengan demikian dapat dikemukakan dalam mempersepsi manusia atau orang adanya dua pihak yang masing-masing mempunyai kemampuan-kemampuan, perasaan-perasaan, harapan-harapan, pengalaman-pengalaman tertentu yang berbeda satu dengan yang lain, yang akan dapat berpengaruh dalam orang mempersepsi manusia atau orang.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito, ada banyak faktor yang menyebabkan stimulus masuk dalam rentang perhatian seseorang, faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor eksternal dan faktor

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 102

¹² Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media group, 2004), 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal. Faktor eksternal adalah faktor yang melekat pada objeknya, sedangkan faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus tersebut, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal : adalah faktor yang datang dari dalam diri individu. Faktor ini lebih didominasi oleh keadaan individu tersebut dalam mengartikan dan memahami persepsi. Yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian dan psikologi. Apabila segi fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis seperti: mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.¹³
- 2) Faktor eksternal: faktor internal adalah faktor yang datang dari luar individu. Dalam hal ini adalah stimulus dan lingkungan. Lingkungan yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh pada persepsi, terlebih apabila objek persepsi adalah manusia. Objek yang sama tetapi dengan stimulus social yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.¹⁴

Sedangkan menurut Sondang P Siagian persepsi seseorang tidaklah timbul begitu saja dan dipastikan ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihatnya itu. Secara umum, dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:

- 1) Diri yang bersangkutan sendiri. Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individu yang turut

¹³ Bimo Walgito, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 55

¹⁴ Ibid, 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapannya.

- 2) Sasaran persepsi tersebut. Sasaran itu mungkin berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi itu turut menentukan cara pandang orang melihatnya.
- 3) Faktor situasi. Persepsi harus dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pertumbuhan persepsi seseorang.¹⁵

Sejalan dengan ini, Kasali mengemukakan faktor-faktor yang juga menentukan persepsi yaitu: a) Latar belakang budaya, b) pengalaman masa lalu, c) Nilai-nilai yang dianut, dan d) Berita-berita yang berkembang¹⁶. Jalaluddin rahmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* mengungkapkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor structural yang berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu dan faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk faktor personal¹⁷

c. Indikator-indikator Persepsi

Adapun indikator persepsi adalah sebagai berikut:

1) Tanggapan (respon)

Yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu

¹⁵ Sondang P Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989), 101

¹⁶ Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1994), 23

¹⁷ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Mizan, 2005) 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena suatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut actuel (sungguh-sungguh).¹⁸

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut sebagai dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif perasaan.

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- a) Menyadari adanya tanggapan/ pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- b) Menguraikan tanggapan/ pengertian, misalnya: kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat. Dari tanggapan yang majemuk itu(sepotong,karton,kuning,persegi empat) dianalisa. Kalau anak tersebut ditanya, apakah yang kau terima? Mungkin jawabannya hanya “ karton kuning” karton kuning adalah suatu pendapat.
- c) Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan, misalnya menjadi “karton kuning” beberapa pengertian yang dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat dinyatakan benar dengan ciri sebagai berikut:
 - (1) Adanya pokok (subjek)
 - (2) Adanya sebutan (predikat)¹⁹
 - (3) pengetahuan

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982, 43

¹⁹ Ibid, 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengusaha Tambak Ikan

Pengusaha adalah seseorang yang menjalankan aktivitas usaha baik usaha jual beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja terjadi dalam aktivitas usahanya.

Tambak ikan adalah kolam buatan, biasanya didaerah pantai yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budiaya perairan (akuakultur). Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air terutama ikan, udang serta kerang²⁰.

Pengusaha tambak ikan ialah seseorang yang menjalankan aktivitas usaha jual beli maupun usaha produksi ikan yang mendapatkan keuntungan dari aktivitas jual beli ikan.

2. Konsep Zakat perdagangan

a. Pengertian Zakat

Hubungan pengertian antara Zakat menurut bahasa dan Zakat menurut istilah sangat nyata dan erat sekali ialah harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, bertambah, suci, dan baik. Adapun pengertian Zakat menurut bahasa dan istilah sebagai berikut.

1) Zakat menurut istilah

Zakat adalah suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari hak milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang sudah ditentukan Syariat Islam.²¹

2) Zakat menurut bahasa

Dalam pengertian bahasa arab, Zakat berarti bersih, perkembangan, dan berkah, dalam kata lain kalimat Zakat bisa diartikan bersih, bisa diartikan bertambah, dan juga bisa diartikan diberkahi, makna-makna tersebut di kehendaki dalam Islam, oleh

²⁰ https://id.m.wikipedia.org/wiki/tambak_ikan diakses pada Hari Kamis Tanggal 19 Desember 2018 pukul 21.18

²¹ Sari elsi kartika, *Pengantar hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu barang siapa yang mengeluarkan Zakat berarti ia membersihkan dirinya dan mensucikan hartanya sehingga diharapkan pahalanya bertambah dan hartanya diberkahi.²²

Selain perkataan Zakat Al-Qur'an mempergunakan istilah Shadaqah, infak, dan haq. Zakat disebut infaq (At-Taubah :34), karena hakikatnya zaat itu adalah penyerahan harta untuk kebajikan-kebajikan yang diperintahkan Allah SWT.

Disebut sedeqah (At-Taubah : 60 dan 103), karena memang salah satu tujuan utamanya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Zakat disebut Haq, karena memang zakat itu merupakan ketetapan berifat pasti dari Allah yang harus diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Terkadang Zakat disebut sedekah, oleh karena itu, semua Zakat adalah sedekah, akan tetapi tidak semua shadaqah adalah Zakat, Zakat merupakan sedekah wajib.²³

b. Tujuan Zakat

- 1) Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi, ialah dimensi hablum minallah dan dimensi hablum minannas, adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai islam dengan kewajiban berzakat adalah sebagai berikut:
- 2) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantu mereka keluar dari kesulitan dan penderitaan hiidup.
- 3) Membina tali persaudaraan sesama umat islam dan umat manusia pada umumnya
- 4) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh gharim, ibnusabil, mustahiq dan lainnya
- 5) Menghilangkan sifat kikir bagi setiap pemilik harta kekayaan.
- 6) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.

²²Ayyub syeikh Hasan, *Fikih Ibadah*, (Kairo: Dar At Tauzi' Wa An-Nashr Al-Islamiyah, 2002) 501

²³Ibid ,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Sarana pemerataan pendapatan atau rezeki untuk mencapai keadilan.²⁴

c. Hikmah Zakat

Zakat itu memiliki banyak hikmah dan pengaruh-pengaruh positif yang jelas, baik bagi harta yang dizakati, bagi orang yang mengeluarkannya dan bagi masyarakat islam. Bagi harta yang dikeluarkan Zakatnya, bisa menjadikan bersih, berkembang penuh dengan berkah, terjaga dari berbagai bencana, dan dilindungi Allah dari kerusakan, keterlantaran dan kesia-siaan.²⁵

Zakat banya sekali hikmahnya, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan, maupun hubungan dengan kemasyarakatan diantara manusia adalah.

- 1) Menyucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa, meumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan, yang tinggi, dan mengikis sifat kikir, serta serakah sehingga dapat merasakan ketenangan bathin, karena terbebas dari tuntutan Allah dan kewajiban masyarakat.
- 2) Menolong, membina, dan membangun kaum yang lemah untuk untuk memenuhi kehidupan pokoknya.
- 3) Memberantas penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orangnya sekitarnya penuh dengan kemewahan, sedangkan ia sendiri tak punya apa-apa dan tidak ada uluran tangan dari mereka yang kaya.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seorang dengan yang lainnya, rukun damai, dan harmonis, sehingga tercipta ketentraman dan kedamaian lahir batin.

²⁴ Saleh Hasan H.E, *Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontempore*, (Raja Grafindo Persada, Rajawali pers, 2012), 159

²⁵ Op.Cit, Ayyub syeikh Hasan, *Fikih Ibadah*, (Kairo: Dar At Tauzi' Wa An-Nashr Al-Islamiyah, 2002), 508

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi orang yang mengeluarkan Zakat, Allah akan mengampuni dosanya, mengangkat derajatnya, memperbanyak kebajikan-kebajikanya dalam dirinya.²⁶

3. Zakat Perdagangan

a. Pengertian Zakat perdagangan

Perdagangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan 'ardh ialah barang atau benda dan segala sesuatu yang boleh dibeli dan dijual, kecuali dirham dan dinar, karena keduanya adalah 'ain.

Zakat perdagangan adalah Zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli. Zakat ini dikenakan kepada perniagaan yang diusahakan baik secara perorangan maupun perserikatan. Hampir seluruh ulama sepakat bahwa perdagangan itu setelah memenuhi syarat tertentu harus dikeluarkan Zakatnya, dan yang dimaksud harta perdagangan adalah semua harta yang bisa dipindah untuk diperjual belikan dan bisa mendatangkan keuntungan²⁷

Hampir seluruh Ulama' sepakat bahwa perdagangan itu setelah memenuhi syarat tertentu harus dikeluarkan zakatnya. Kewajiban Zakat harta perdagangan ini berdasarkan nash al-Qur'an dan hadist.

1) Al-Qur'an

Dasar wajibnya zakat barang dagangan dalam al-Qur'an dapat dilihat dalam firman Allah Surat Al Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

²⁶ Ayyub syeikh Hasan, *Fikih Ibadah*, (Kairo: Dar At Tauzi' Wa An-Nashr Al-Islamiyah, 2002), 13-14

²⁷ Fakhruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Pers, 2008), 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah maha kaya Terpuji (QS. Al Baqarah: 267).*

2) Hadits

Diantara hadist yang digunakan oleh para ulama' untuk menunjukkan landasan zakat perdagangan adalah hadist Samurah Ibn Jundub:

“Rasulullah telah menyuruh kami untuk mengeluarkan shodaqoh dari apa apa yang kami maksudkan untuk dijual.”²⁸

Setiap perintah berarti wajib dilaksanakan, karena yang dapat disimpulkan dari kata-kata “ memerintah kami “ adalah bahwa Nabi mengeluarkan ucapan beliau dalam bentuk perintah yang wajib dilaksanakan.

Adapun yang dimaksud dengan harta perdangan adalah harta yang dijual atau dibeli guna memperoleh keuntungan. Harta ini tidak hanya tertentu pada harta kekayaan, tetapi semua harta benda yang diperdagangkan, baik harta itu termasuk sesuatu yang wajib dizakati seperti emas, perak, biji-bijian, buah-buahan, dan hewan ternak, atau harta lainnya seperti kain, benda-benda buatan pabrik, kerajinan tangan, tanah, bangunan, dan sebagainya. Semua itu termasuk harta perdagangan dan diwajibkan menunaikan Zakatnya bila persyaratannya terpenuhi. Penyebab diwajibkannya zakat harta perdangan ialah harta ini dapat digunakan untuk kepentingan jual beli sehingga jumlahnya menjadi bertambah.

²⁸ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1987), 302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Syarat-Syarat di wajibkannya Zakat pada harta perdagangan

1) Harta didapat dengan transaksi jual beli

Harta benda tidak serta merta menjadai harta dagangan, kecuali jika dimiliki melalui transaksi jual beli. Adapun dimiliki dengan cara warisan, wasiat, hibah, menemukan dan sebagainya maka barang-barang ini bukan termasuk harta dagangn, kecuali jika setelah memperoleh barang atau benda tersebut, pemiliknya memperjual belikannya.

2) Niat memperjual belikan harta benda

Harta benda tidak serta merta menjadi harta dagangan, melainkan jika pemiliknya memang saat memilikinya berniat untuk memperdagangkan. Ia memperlakukan harta bendanya itu untuk diperjualbelikan. Ketika harta benda itu diperdagangkan, maka hukumnya akan tetap menjadi barang dagang. Pemilik barang ini tidak memerlukan niat lagi ketika ia melakukan transakai jual beli. Oleh karena itu, jika ia membeli harta benda tersebut, dan tidak berniat untuk memperjualbelikannya, maka harta benda tersebut bukanlah harta dagangan.

Ketika harta benda menjadi harta dagang, kenudian pemilik berniat barang-barang itu tidak untuk diperjual belikan, maka barang tersebut menjadi bukan harta dagangan.

3) Mencapai nisab

Harta perdagangan wajib dikeluarkan Zakatnya jika sudah mencapai nisab. Adapun nisab yang diberlakukan pada harta ini adalah 20 dinar, atau 85 gram emas, atau 200 gram perak. Pada saat ini, nisab tersebut ditentukan dengan kurs mata uang yang dipakai disuatu negara, dan tetap memperhatikan hak-hak fakir miskin.

Terkait dengan harta dagangan, para pedagang dituntut untuk menghitung harta dagangan yang dimiliki pada akhir tahun. Jika sudah mencukupi nisab, maka mereka wajib menunaikan Zakatnya. Jika tidak mencukupi nisab, maka tidak diwajibkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan Zakat. Modal dan keuntungannya dihitung, lalu keduanya dijumlahkan, dan ditunaikanlah Zakatnya. Akan tetapi, penghitungan ini hanya pada harta dagangan yang memang dipersiapkan untuk diperdagangkan. Adapun perabot rumah dan harta benda yang ada ditokoh yang digunakan oleh pedagang yang tidak untuk diperjualbelikan, maka itu tidak termasuk dalam penghitungan.

4) Sempurna satu haul

Disyaratkan sempurna satu haul untuk zakat harta benda perdagangan. Haulnya bermula sejak dimilikinya harta benda perdagangan melalui transaksi. Jika telah sempurna haulnya, dan harta dagangan mencukupi nisab, maka diwajibkan Zakatnya. Jika tidak mencukupi nisab, dan pemilik harta tersebut tidak memiliki harta perdagangan lainnya untuk mencukupi nisab tersebut, maka ia tidak diwajibkan menunaikan Zakat.

Apabila pedagang membeli harta dagangan dengan uang kontan yang mencukupi nisab, maka haulnya dimulai sejak ia memiliki uang tersebut. Sebab, uang dan harta perdagangan sama-sama pada batas kewajiban zakat, dan sama-sama jenis yang diwajibkan Zakat. Demikian pula apabila ia memiliki harta perdagangan dengan uang kontan yang tidak mencukupi nisab, dan ia memiliki harta lain yang mencukupi nisab, sebagai contoh ia membeli benda perdagangan dengan harga 10 dinar, dan ia memiliki 10 dinar lainnya, maka haulnya dimulai sejak ia memiliki nisab, bukan dari dimulainya membeli barang. Adapun jika ia membeli harta perdagangan dengan harta benda yang digunakan untuk pribadi, seperti baju, maka haul harta benda perdagangannya dimulai sejak ia membeli barang tersebut. Dan, tambahan harga yang terjadi di hari-hari selama satu haul disatukan ke asalnya.²⁹

Jika pedagang membeli harta perdagangan di pertengahan haul, maka hal itu dibedakan pada dua keadaan. *Pertama*, apabila

²⁹ Ahmad Saifuddin, *Fiqih Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Pers, 2013), 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia menjual harta perdagangan di pertengahan haul dengan menerima harta perdagangan lain yang juga untuk diperjualbelikan, maka hal itu tidak menggugurkan haulnya. Sebab, Zakat perdagangan bergantung pada harga. Sedangkan harga harta perdagangan yang kedua sama dengan harta benda perdagangan yang pertama. Itu hanya perpindahan satu benda ke benda lainnya. Demikian juga apabila harga harta benda perdagangan yang kedua itu naik, maka haulnya pun satu. Keuntungannya disatukan ke modalnya.³⁰

Kedua, apabila seorang pedagang menjual harta benda perdagangan dengan kontan, dan inilah yang diistilahkan oleh pakar hukum islam sebagai *tandhiah*, jika ia menjualnya sesuai dengan nilainya, maka haul nilai dari harta benda perdagangan itu didasarkan pada haul harta perdagangan. Jika ia menjualnya melebihi modal, misalnya ia membeli barang dagangan dengan harga 200 dirham, kemudian ia menjualnya di pertengahan haul dengan harga 300 dirham, maka ia wajib membayar zakat yang 200 dirham itu untuk haulnya. Kemudian, keuntungan dari penjualan itu dipisahkan dan memulai haul baru sejak ia memperoleh keuntungan itu. Ini menurut pendapat yang paling kuat di antara pendapat-pendapat Madzhab Syafi'i.

Jika jenis keuntungannya tidak sama dengan modalnya, maka ia menzakatkan keuntungannya mengikuti haul dirham, lalu ia menjual barang dagangannya menjadi dinar, atau sebaliknya, karena harta benda perdagangan dihitung di akhir tahun sesuai dengan jenis modalnya. Dalam hal ini, dinar dan dirham dihitung, lalu dizakatkan berdasarkan haul asalnya.³¹

- c. Jumlah Zakat yang harus ditunaikan pada harta perdagangan

Apabila haul harta perdagangan telah sempurna, maka pemilik harta tersebut wajib menghitungnya sesuai dengan kurs uang di

³⁰ Ibid, 100

³¹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 163-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negaranya. Jika jumlahnya mencapai nisab, yaitu sebanyak 85 gram emas, maka ia wajib menunaikan zakatnya, yaitu sebesar 2,5%. Jika tidak mencapai nisab, maka ia tidak diwajibkan membayar zakat. Dan setiap kelebihan dari nisab itu, dizakatkan sesuai dengan jumlahnya.

Apabila si pemilik tersebut telah menghitungnya, kemudian ia menjualnya dengan mendapat keuntungan sebelum dibayarkan Zakatnya, maka ia tidak diwajibkan membayar Zakat dari keuntungannya tersebut. Ini menurut pendapat yang lebih shahih dalam Madzhab Syafi'i. Sebab, keuntungan tersebut diperoleh setelah kewajiban berzakatnya telah ditetapkan. Maka, ia tidak wajib menunaikan Zakatnya. Hal ini sama seperti anak-anak kambing yang lahir setelah sempurna satu haul. Akan tetapi, keuntungan tersebut dicampurkan pada harta yang ada sebelumnya pada haul berikutnya.

Jika nilai harta dagangannya berkurang hanya sedikit, yang pada umumnya orang-orang merugi seperti itu, maka tidak diwajibkan zakat padanya. Akan tetapi, jika kerugiannya banyak, yang pada umumnya orang-orang tidak merugi seperti itu, yang ketika ia hitung modalnya berjumlah 40 dinar, kemudian ia jual barangnya seharga 35 dinar, maka ia wajib menunaikan Zakat yang 40 dinar, karena kerugian ini akibat kelalaiannya.

Jika masa haul telah sempurna pada harta dagangannya, lalu ia hitung, dan keuntungannya tidak mencukupi nisab, maka ia tidak wajib menunaikan Zakatnya. Jika harga barang dagangan naik, hingga mencapai nisab, maka ia tidak wajib menunaikan zakatnya sampai haul yang kedua datang. Sebab, haul yang pertama telah selesai dan ia tidak diwajibkan membayar Zakat hingga haulnya sempurna³².

d. Kewajiban menzakatkan uang hasil penjualan

Jika harta perdagangan telah dihitung sesuai dengan kurs mata uang di negara pedagang tersebut, maka pemilik harta dagangan

³² M.Arif Mufraini, *Akutansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut wajib menunaikan Zakatnya sebesar 2,5%. Sebab, kewajiban Zakat bergantung pada harga barang dagangannya. Ini adalah *qaul jadid*-nya Imam Syafi'i, sekaligus merupakan pendapat lebih Shahih dalam Madzhab Syafi'i.

Sedangkan menurut *qaul qadim*-nya Imam Syafi'i, dan ini merupakan pendapat yang lemah, pemilik barang dagangan wajib mengeluarkan Zakat berupa barang dagangannya, seperti tepung gandum, biji gandum, baju, kulit, dan sebagainya. Dan, ia tidak boleh membayar dengan uang. Alasannya adalah Zakat diwajibkan pada barang dagangan. Pada kondisi seperti ini, ia wajib menunaikan Zakat setiap jenis barang dagangannya, ia tidak boleh membayar hanya dengan satu jenis barang saja. Adapun jenis barang yang diberikan adalah yang pertengahan, tidak boleh terlalu murah.

Menurut pendapat ketiga yang juga termasuk *qaul qadim* Imam Syafi'i, dan ini pendapat yang juga lemah, pemilik barang dagangan boleh memilih antara barang atau uang. Sebab, Zakat bergantung pada keduanya, oleh karena itu ia boleh memilih membayar Zakat di antara keduanya. Ketika Zakat telah diwajibkan pada harta benda perdagangan, dan telah dihitung oleh pedagang, maka kewajiban Zakat berada di pundaknya. Dan, Zakat itu bergantung pada nilai barang dagangan tersebut. Ia boleh menjual harta benda dagangannya, meskipun ia belum menunaikan Zakatnya.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat positif penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang mirip dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ana Rofiqi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015. Dengan judul "Presepsi Masyarakat Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zakat Tijarah (Studi Kasus di Desa Wadungsari Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo). Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu para penjual sandal dan sepatu. Dalam penelitian ini pemahaman tentang ukuran Zakat yaitu masyarakat mengetahui kalau Zakat Tijarah ini dikeluarkan Zakatnya sebesar 2,5%. Dan pemahaman masyarakat Desa Wadungsari hanya berzakat dengan cara memilih antara Zakat Tijarah dan Zakat Mal dengan alasan karena mereka memahami bahwa kewajiban hanya mengeluarkan 1 Zakat. Padahal kewajiban seharusnya sebagian masyarakat wajib mengeluarkan kedua Zakat tersebut. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Zakat Tijarah, masyarakat atau pedagang yang mengeluarkan zakat tijarah sebesar 40% dan yang mengeluarkan Zakat mal sebesar 60%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama-sama membahas tentang Zakat perdagangan. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas tentang kewajiban Zakat perdagangan untuk para penjual sandal dipasar. Sedangkan penelitian ini tentang kewajiban Zakat perdagangan untuk pengusaha tambak ikan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, Program studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Parepare, Parepare, 2017. Dengan judul “Pemahaman Pedagang tentang Zakat Perdagangan dan Implementasi nya dipasar Lakessi Kota Parepare”. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data dari penelitian ini dari berbagai pedagang dipasar kota pare pare yaitu penjual kain, penjual sayur-sayuran, penjual accessories, dan penjual kosmetik. Dalam penelitian ini, pemahaman pedagang tentang zakat perdagangan di Pasar Lakesi Kota Parepare yaitu mereka dalam memahami zakat perdagangan masih sangat kurang dalam hal syarat-syarat zakat perdagangan baik dari nisab, haul, dan kadar yang harus dikeluarkan. Para pedagang cenderung menyamakan antara zakat dan sedekah. Dan pedagang yang memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah zakat perdagangan mengeluarkan zakat perdagangan dengan dua cara yakni secara langsung dari tangan muzakki ke mustahik dan melalui program syara' mesjid atau melalui Lembaga Amil Zakat.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama-sama dalam membahas tentang bagaimana pemahaman masyarakat dan pedagang tentang zakat perdagangan dan bagaimana syarat-syarat zakat perdagangan baik dari nisab, haul dan kadar yang harus dikeluarkan. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas tentang zakat perdagangan untuk para penjual dipasar, sedangkan penelitian ini khusus untuk pengusaha tambak ikan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim, 2009, Zakat Perniagaan (tjjarah) Prespektif Masyarakat Pedagang Hasil Tambak “(Studi di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan)”.

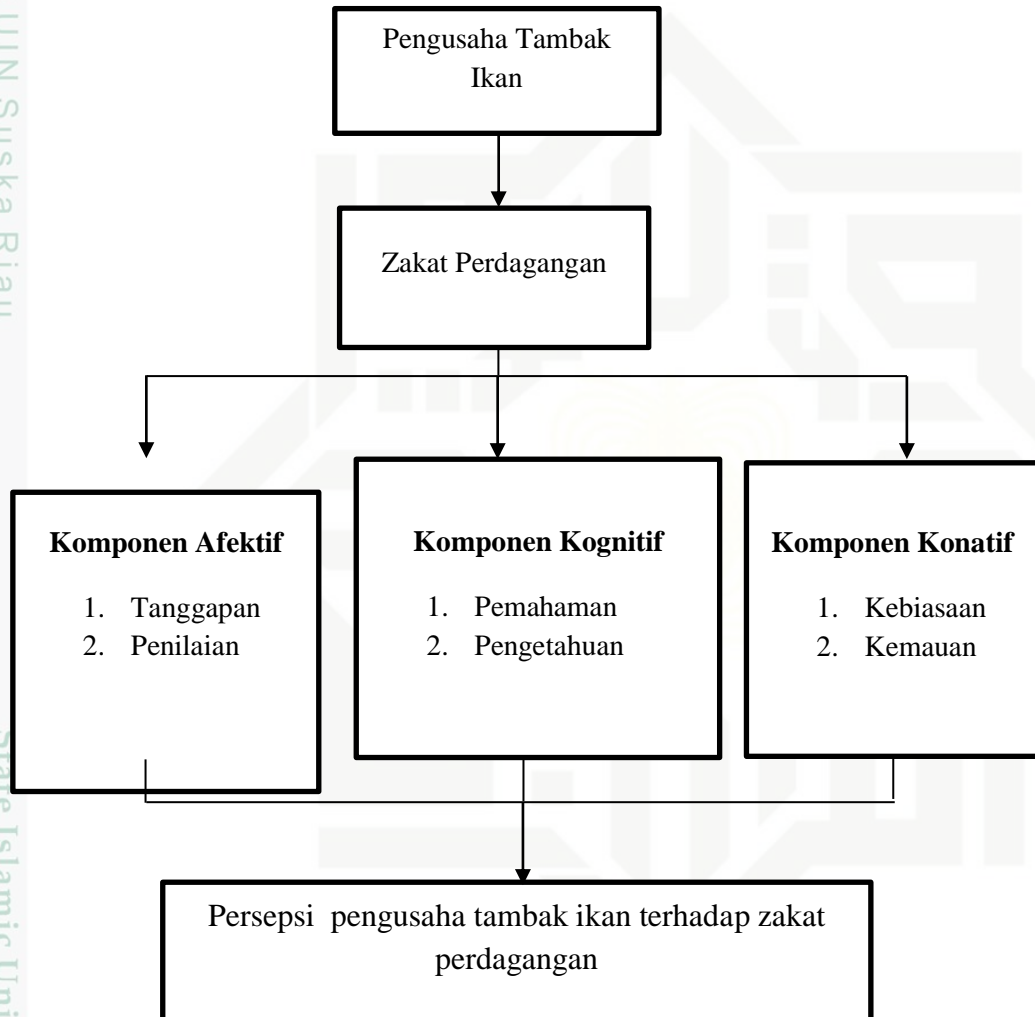
Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber datanya adalah para pedagang hasil tambak dan para tokoh agama di Kelurahan Kalianyar dengan menggunakan analisis kelompok. Hasil penelitiannya adalah masyarakat memang masih kurang pemahamannya terhadap zakat perniagaan. Meskipun mereka menunaikan zakat perniagaannya walaupun belum maksimal.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Diantaranya sama membahas tentang zakat perdagangan hasil tambak ikan . Dan letak perbedaannya yaitu lokasi penelitian, lokasi penelitian yang pertama yaitu di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, sedangkan penelitian ini lokasinya di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka berpikir yang menggambarkan konsep yang akan diteliti dan membantu jalannya penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) yang bersifat Kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam satu latar yang khusus. penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan

C. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.³⁴ Sumber pertama penelitian ini yaitu pengusaha tambak ikan.

³³Dr. Tohirin M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam pendidikan dan bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 2

³⁴Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), 82

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Skunder

Sumber data skunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau dokumen, berupa buku-buku, laporan, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun oranglain yang memahami objek penelitian.³⁵ Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, diantaranya David Gusmanto, Yuniwir, Aris, Sutirmok dan H. Kirai. yang merupakan pengusaha tambak ikan yang memiliki keuntungan besar yang diasumsi wajib mengeluarkan zakat perdagangan .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin dan sebanyak mungkin kepada subjek penelitian.³⁶

Proses wawancara dilakukan untuk mendapat data dari informan tentang persepsi pengusaha tambak ikan terhadap zakat perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab

³⁵ Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), 76

³⁶ Gunawan imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160-163

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada. Adapun validitas data merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, harus valid dan dapat dipercaya³⁹

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada),143

³⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

³⁹ S.Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta:Bumi Aksara2016), 14

Untuk menguji validitas penelitian ini maka peneliti menggunakan alat uji triangulasi. Dalam teori Denzim (1978) ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.
2. Triangulasi metode, adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.
3. Triangulasi peneliti, adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi dan wawancara
4. Triangulasi teoritik, adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu..⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dapat ditempuh tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian serta proses penstransformasian data data kasar yang didapat dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dan informan, catatan pengamatan pada waktu

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang persepsi pengusaha tambak ikan terhadap zakat perdagangan.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.⁴¹

Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

⁴¹ Nawawi Hadrawi, *Metodologi Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Desa

1. Sejarah Desa

Desa Teratak Buluh salah satu Desa di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang memiliki rangkaian sejarah relatif panjang yakni sebelum kolonial Belanda ke Nusantara.

Bermula dari sekelompok orang dari Minang Kabau (Sumbar) yang berniat mencari lahan baru menyusuri Sungai Kampar dengan rakit buluh (Getek) sebagai alat transportasinya (tahun 1000 M).Diantara beberapa rakit, ada yang terdampar hingga menimbulkan firasat “ disinilah tempat sesuai untuk kita hidup”, maka singkat kisah mereka berladang dan beranak pinak.Dalam keseharian mereka menentukan jarak dan arah tempat tinggal serta lahan perladangan dari tempat terletaknya rakit buluh(talatak rakit buluh).Dikarenakan temali rakit lapuk maka bentuk rakitpun terurai menjadi terletak buluh (talatak buluh).Pada perkembangannya terjadi penyederhanaan kosa kata menjadi Teratak Buluh. Generasi pertama yang terekam bernama Nenek Dara Putih , yang dimakamkan di Koto Binjai sebelah barat Kampung Pinang (Ujung Tanjung), sekarang telah menjadi sungai.

Teratak Buluh terletak di daerah aliran sungai Kampar notabene sebagai sarana perhubungan, maka persinggahan bagi pengguna perahu antara lain di Dusun/ Batin Teratak Buluh hingga pengaruh budaya penguasaan pemerintahan yang berlangsung dengan damai silih berganti. Namun pengaruh budaya yang datang dari Muara Takus yang berlangsung berabad-abad masih terlihat pada corak budaya dan tradisi masyarakat hingga sekarang. Calempong,Ketepak,Canang dan ada sebagian yang membakar kemenyan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerajaan Pagaruyung

Tahun 1339 M Kampar dibawah naungan Pagaruyung diperintah oleh Andiko Nan 44 dan oleh Adityawarman pada saat itu dijadikan 9 (Sembilan) daerah,diantaranya Negeri Kampar Kanan yang dikenal dengan Pinto Rajo. Negeri Pinto Rajo terdiri dari : Negeri Buluh Nipis/Teluk Petai/Pangkalan Baru, meliputi Buluh Cina, Lubuk Siam, Teratak Buluh, Kampung Pinang dan Pantai Raja,Negeri Kampar Hilir,Langgam,Pangkalan Kuras, Bunut,Kuala Kampar. Negeri Teratak Buluh dipimpin seorang Batin yang dijabat oleh Maruhun Nan Sakti, dengan batas Wilayah :

1. Utara : berbatasan dengan Batin Senapelan di Rimba
2. Selatan : berbatasan dengan Durian Paku Raja di Teratak Air Hitam
3. Timur : berbatasan dengan Ketemenggungan Buluh Cina
4. Barat : berbatasan dengan batin Tambang di Cangkian Bairik

3. Kerajaan siak sri indrapura

1763 Masehi Sultan Abdul Djalil Alamuddin Syah Bergelar Tengku Alam putra Abdul Djalil Rahmat Syah memindahkan pusat pemerintahan Siak dari Sungai Mempura ke Senapelan. Teratak Buluh sebagai tempat berkumpulnya para pedagang dari pedalaman membawa hasil pertanian, hasil hutan serta hasil tambang yang kemudian diangkut dengan perahu melalui sungai Kampar ke Singapura dan Malaka.

Dari Singapura dan Malaka dibawa pakaian , bahan dan makanan jadi/kemasan serta barang kebutuhan perabotan rumah tangga yang tentunya melalui persinggahan diperjalanan dan terjadi transaksi hingga sampai ke Teratak Buluh telah berkurang dan Teratak Buluh menjadi pusat perdagangan yang ramai pada masanya.

4. Era Kolonial

Sepeninggal Batin Maruhun Nan Sakti, jabatan Batin dipangku oleh Tengku Kocik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat Kolonial Belanda memberlakukan Pajak Jiwa, Tengku Kocik menganggap peraturan Belanda tidak manusiawi, dan berusaha untuk menentang pemberlakuannya di Teratak Buluh.

Tengku Kocik dengan saudaranya (Tengku Nung) beserta keempat Penghulu (Datuk Sinaro/Solim, Datuk Marajo/Rachman, Datuk Juanso/Tengku Nayan dan Datuk Gadang) dengan membawa ranji dan upeti menghadap Sultan Siak Sri Indrapura untuk mendapatkan perlindungan dari terbebasnya beban pajak jiwa Kolonial Belanda.

Datuk Maruhun Nan Sakti beserta keluarganya dimakamkan di Makam Keramat (tepi Jln. Arah Kampung Petas), sekarang perawatannya ala kadarnya. Telah diusulkan melalui Musrenbang Tkt. Kecamatan, Proposal ke Dinas Pariwisata Kabupaten dan

Dinas Pariwisata Provinsi untuk mendapatkan alokasi pemugaran dan dijadikan wisata sejarah & budaya, karena sekarang masih ada orang yang melakukan tahanan, serta sebagai tempat start dan finish dalam kegiatan rati' jalan.

5. Era Kemerdekaan

a. 1945 - 1957

Wali Negeri (Hamid Datuk Marajo) digantikan oleh H. M. Noer, dengan wilayah kerja tetap dan Teratak Buluh masih menjadi kota Pelabuhan.

Pada masa darurat militer, H. M. Noer sibuk turut dalam perjuangan Hisbulwathon hingga ke Sumatera Barat, sehingga jabatan Wali kurang berjalan sebagaimana mestinya, maka oleh rembuk adat ditunjuk Amran untuk menjabat wali Teratak Buluh.

b. 1957 - 1968

Wali Amran dibantu Sekretaris yang dijabat oleh Idris Medan. Pada masanya Kewaliam Negeri Teratak Buluh untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat, dibagi menjadi 6 (enam) Wali Muda, dengan Surat Keterangan No. : /W.N/1958 tertanggal Teratak Buluh, 1 Juli 1958 yang ditanda tangani oleh Pd. WALI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NEGERI TERATAK BULUH (AMRAN) dan diketahui oleh ASISTEN WEDANA SIAK HULU (MOHD. KAJA), yaitu :

1. Wali Muda kampung Kubang dijabat oleh DONTJUN Bin H. DULLAH,
2. Wali Muda kampung Petas dijabat oleh DJILA (Sutan Marajo),
3. Wali Muda kampung Perupuk dijabat oleh SJAMSUDIN PATAH,
4. Wali Muda Kampung Pinang dijabat oleh IBRAHIM,
5. Wali Muda Lubuk Siam dijabat oleh THALIB,
6. Wali Muda Pantai Raja dijabat oleh HASAN DJUM'AT.

Kenegerian Teratak Buluh masih tersohor sebagai Pelabuhan Kapal, hingga di era enam puluhan diabadikan dengan lagu yang didendangkan oleh Elly Kasim (Pekanbaru . . . Teratak Buluh ... pelabuhan kapal cu deyen lah dari . . . dst).

Nama kapal yang masih terekam oleh saksi hidup antara lain :

1. Kapal penumpang "JELITA", dari Teratak Buluh ke Langgam, Telukpetai dan pulang membawa Karet,
2. Kapal penumpang "LYLY"
3. Kapal "Wahyu" (milik M. Haris/Bupati Pelelawan) bobot 30 ton, menarik tongkang bermuatan karet (bongkar muatan di Teratak Buluh hingga 2 x 24 Jam),
4. Kapal "Doly" (muatan Minyak Goreng),
5. Kapal "Mega" (muatan beras dari Nilo),
6. Kapal "Teso" (muat minyak goreng ke Singapur),
7. Kapal "Gagak Hitam" kapal penumpang, dan membawa karet, ikan selai dari Langgam dan Telukpetai,
8. Kapal "Mas Lyly" (muat sayuran dari Sumbar ke Batam)
9. Kapal "Usaha Bersama" (muat sayuran dari Sumbar, pulang muatan beras dari Nilo),
10. Kapal "Tak Sangka" mengangkut kelapa dan sayuran ke Mentulik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kapal “ Lipai”, penarik kayu balak,

12. Kapal “ Ciptaan Karya”,

13. Kapal “ Mitra”

c. 1968 - 1983

Pemilihan Wali Negeri kali pertama secara demokratis, dengan media ludi dimasukkan kebambu calon ditahun 1968 dan terpilih Hasan Ennany sebagai Wali Negeri Teratak Buluh (1968 – 1983).

Diantara thn 1974 s/d 1977, diadakan pemekaran Kewalian yait:

1. Wali Muda Pantai Raja menjadi Wali Negeri Pantai Raja . . . dengan Walinya KAMAL,
2. Wali Muda Lubuk Siam menjadi Wali Negeri Lubuk Siam . . . dengan Walinya THALIB,
3. Wali Muda Kampungpinang menjadi Wali Negeri Kampung Pinang dengan Walinya IDRIS MEDAN

Batas wilayah kerja Wali Negeri pemekaran sama dengan batas wilayah kerja Wali Muda.

Akibat erosi hingga sungai Kampar terjadi pendangkalan, kapal besar tidak lagi masuk ke Teratak Buluh, tinggal kapal kecil sebagai alat transportasi.

d. 1983 - 1987

Wali Negeri Teratak Buluh menjadi Desa Teratak Buluh, dengan Kepala Desa Pd. Kepala Desa Darmansyah, Sm.Hk NIP. 420004297

e. 1987 - 1994

Pd.Kepala Desa Darmansyah, Sm. Hk. digantikan Pd. Kepala Desa Bachtiar Thalib, NIP. 010057037 Pengambilan Sumpah di Teratak Buluh Kamis, 20 Agustus 1987, dengan Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Kampar Nomor : Kpts. 56/VII/Pem/1987 tertanggal 13 Juli 1987. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kampar diwakili Camat Siak Hulu Drs. Thamsir Rachman, NIP. 010075056 dengan Saksi :Kurnia Zein, BA.Sm.Hk NIP. 420003792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sekwilcam Siak Hulu) Tengku Syaiful, AMP NIP. 420004264 (Staf Kantor Camat).

f. 1994 - 2003

Selasa, 8 Februari 1994 diselenggarakan pemilihan Kepala Desa Teratak Buluh secara demokratis terpilih Darman.

Terbentuk Badan Perwakilan Desa (BPD I) sebagai pengganti Lembaga Masyarakat Desa (LMD), Abd.Hamid, SPd. sebagai Ketua.

Jabatan Darman sebagai Kepala Desa Teratak Buluh, 10 Agustus 2002 seharusnya telah berakhir, berdasarkan hasil Musyawarah BPD Desa Teratak Buluh (11 Agustus 2002) masa Jabatan Darman sebagai Kepala Desa Teratak Buluh diperpanjang sampai dengan terpilih dan dilantik Kepala Desa baru (Januari s/d Juli 2003).

1997 Kantor Kepala Desa Teratak Buluh pindah dari areal pasar kelokasi sekarang (RT.002/002 Terusan Keramat).

Pada masa perpanjangan jabatan terdapat aspirasi masyarakat Dusun 3 Kubang yang ditampung oleh BPD desa Teratak Buluh yakni “ Dusun 3 Kubang dimekarkan menjadi Desa” . Melalui proses relatif panjang maka selesailah persyaratan baik fisik maupun administrasi untuk menjadi desa mandiri dengan nama Desa Kubang Jaya dan tinggal menunggu Keputusan Bupati Kampar.

g. 2003 - 2008

Tgl. 20 Juli 2003 diselenggarakan pemilihan Kepala Desa secara demokratis dan terpilih Yuniwir .Dengan SK Bupati Kampar Nomor 295 Tahun 2003 tentang Pengangkatan Yuniwir sebagai Kepala Desa Teratak Buluh, tertanggal 28 Agustus 2003. Dilantik oleh Camat Siak Hulu a.n Bupati Kampar 8 Agustus 2003.

Pada awal memangku jabatan, terjadi “peresmian Dusun 3 Kubang mekar menjadi Desa Kubang Jaya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. 2008 - 2014

Pemilihan Kepala Desa Teratak Buluh Rabu, 27 Agustus 2008 kembali Yuniwir terpilih menjadi Kepala Desa Teratak Buluh dengan SK Bupati Kampar Nomor : 141/PEM/340/2008 dan dilantik oleh Bupati Kampar Rabu, 29 Oktober 2008.

Sehubungan dengan Sdr. Yuniwir maju dalam Pileg Pemilu 2014, maka mengundurkan diri dari Jabatan Kepala Desa Teratak Buluh.

Surat BPD desa Teratak Buluh Nomor : 140/TB/BPD/02 tertanggal 14 Mei 2013 Tentang Usulan Penerbitan SK Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh dan Surat Camat Siak Hulu Nomor : 421.2/PEM/SH/130 tanggal 17 Mei 2013 tentang Rekomendasi Permintaan Penerbitan SK Penjabat Kepala

Desa Teratak Buluh maka terbit Keputusan Bupati Kampar Nomor : 141/BPMPD/316 tentang Pemberhentian Kepala Desa Teratak Buluh dan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu tertanggal, 21 Oktober 2013, yakni :

- Memberhentikan dengan hormat Saudara Yuniwir dari jabatannya sebagai Kepala Desa Teratak Buluh Kec. Siak Hulu,
- Mengangkat Saudara Timbul Trijono sebagai Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh
- Masa jabatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh 6 (enam) bulan.
- Surat BPD desa Teratak Buluh Nomor : 141/TB/BPD/03 tertanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Perpanjangan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh dan Surat Camat Siak Hulu Nomor : 140/PEM/SH/126 tertanggal, 17 April 2014 perihal Rekomendasi Pengajuan Perpanjangan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh dan Permintaan Penerbitan SK Bupati Kampar tentang Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh, Maka Terbit Keputusan Bupati Kampar Nomor : 141/BPMPD/325 tentang Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Siak Hulu tertanggal, 3 Juli 2014 Yakni : Mengangkat Saudara Timbul Trijono sebagai Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu, dengan masa jabatan selama 6 (enam) bulan.

- Surat BPD desa Teratak Buluh Nomor : 141/TB/BPD/11 tertanggal, 22 Desember 2014 perihal Usulan Perpanjangan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh dan Surat Camat Siak Hulu Nomor : 140/PEM/SH/004 tertanggal, 2 Januari 2015 perihal Rekomendasi Pengajuan Perpanjangan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh dan Permohonan Penerbitan SK Bupati Kampar tentang Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh, maka terbit Keputusan Bupati Kampar Nomor : 141/BPMPD/233 tentang Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu tertanggal 21 April 2015. Yakni : Mengangkat Saudara Timbul Trijono sebagai Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh Kec. Siak Hulu selama 6 (enam) bulan.
- surat usulan Camat Siak Hulu Nomor : 140/PEM/SH/275 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Pengangkatan Pj. Kepala Desa Teratak Buluh, Keputusan Bupati Kampar Nomor : 141/BPMPD/605 tanggal, 29 Oktober 2015 tentang Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Teratak Buluh.
- i. 2015 – 2021
 - Hari Rabu 11 Nopember 2015 diselenggarakan Pemelihan Kepala Desa Serentak (105 Desa), dengan 7 (tujuh) TPS maka RUDI HARTONO terpilih menjadi Kepala Desa Teratak Buluh periode 2015-2021. Keputusan Bupati Kampar Nomor : 141/BPMPD/691 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Desa Teratak Buluh, tanggal 18 Des. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilantik serentak di Kabupaten Kampar pada hari Senin, 21 Desember 2015.

- Selasa, 22 Des.2015 Sertijab dari Pj. Kepala Desa (T.Trijono) kepada Kepala Desa (Rudi Hartono) di Aula Kantor Desa Teratak Buluh.
- Kamis, 30 Desember 2015 acara Syukuran Masyarakat di Anjungan Pasar Teratak Buluh dihadiri Bupati Kampar dan Ibu.
- Selasa, 09 Februari 2016 Desa Teratak Buluh berduka atas meninggal nya kepala desa terpilih (Rudi Hartono) .
- Surat keputusan bupati kampar Nomor:141/BPMPD/ tentang pengangkatan Pj. Kepala Desa (AZHAR, S.IP), maka teratak buluh dipimpin oleh penjabat kepala desa
- Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor:141/BPMPD/ tentang pengangkatan Pj. Kepala Desa (FERI RINALDI, S.Sos)
- Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor:140-420/V/2017 tentang pengangkatan Pj, Kepala Desa (ZULKIFLI),

Dengan berakhirnya masa jabatan Pj, Kepala Desa Teratak Buluh yang dijabat oleh Bapak Zulkifli dan Desa Teratak Buluh termasuk dalam Desa yang melaksanakan Pilkades Serentak Bergelombang ke II pada tanggal 19 November 2017 diikuti sebanyak 84 Desa di kabupaten Kampar serta terpilih Bapak Yuniwir sebagai Kepala Desa Teratak Buluh yang dilantik langsung Oleh Bupati Kampar Aziz Zainal.SH.MM. pada hari kamis tanggal 28 Desember 2017 bertempat dilapangan Upacara Kantor Bupati di Bangkinang.

B. Demografi Batas Wilayah Desa

Letak Geografi Desa Teratak Buluh , terletak diantara :

Sebelah Utara: Desa Kubang Jaya (Jl.H.Husin,Jemb. Sawang I s/d Ompang By.Ani/Muara S. Sialang dan alurnya ke Utara), Pandau Jaya di Lereng Masjid Sebelah T Saunju, Lubuk Api, Ongeh Sialang Gagak, Popah Takalak dan alurnya ke tepian mandi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Selatan : Desa Kampung Pinang Kec. Perhentian Raja

Sebelah Barat : Desa Teluk Kenidai Kec. Tambang

a) Luas Wilayah Desa

Pemukiman	: 246	ha
Pertanian Sawah	: -	ha
Ladang/tegalan	: 300	ha
Hutan	: -	ha
Rawa-rawa	: -	ha
Perkantoran	: 1	ha
Sekolah	: 12	ha
Jalan	: 15	KM
Lapangan sepak bola	: 1,25	ha
Pasar	: 2.5	ha

b) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota Kecamatan : 22KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan: 45Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupetan : 65 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 2 Jam

c) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga : 1.407 KK
2. Laki-laki : 3.700 Orang
3. Perempuan : 2.637 Orang

C. Keadaan Sosial

a. Pendidikan

- 1.SD/ MI : 600 Orang
- 2.SLTP/ MTs : 950 Orang
- 3.SLTA/ MA : 680 Orang
- 4.S1/ Diploma : 42 Orang
- 5.Putus Sekolah : 245 Orang
 - a. Buta Huruf : - Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 3 buah(di RT.003/002, di RT.001/003 dan di RT.001/005)
2. SDN : 4 buah (SDN.004, SDN.013, SDN.014 dan SDN 015)
3. SD Swasta : 1 SD IT Al Qisti
4. MTs : 1 buah (MTs. Daarun Najah)
5. SLTA : 1 buah (SMA IT Al Qisti)
6. MDA (PDTA) : 3 Unit

c. Kesehatan

a. Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 87 orang
2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 3 orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 87 orang
2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 1 orang

c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : orang
2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : orang
3. Cakupan Imunisasi Cacar : - orang

d. Gizi Balita

1. Jumlah Balita : 378 orang
2. Balita gizi buruk : - orang
3. Balita gizi baik : 378 orang
4. Balita gizi kurang : - orang

e. Pemenuhan air bersih

1. Pengguna sumur galian : 129 KK
2. Pengguna Sumur Bor : 50 KK
3. Pengguna air PAM : 150 KK
4. Pengguna sumur pompa :-KK
5. Pengguna sumur hidran umum : - KK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengguna air sungai : 265 KK
7. Pengguna Pamsimas : 165 KK
8. Pengguna PAM : 198 KK
9. Pengguna air isi ulang : 250 KK
- d. Keagamaan.

1. Data Keagamaan

Jumlah Pemeluk :

1. Islam : 6.014 orang
2. Katolik : - orang
3. Kristen : 7 orang
4. Hindu : - orang
5. Budha : - orang

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- Masjid : 4 buah
- Musholla : 11 buah
- Gereja : - buah

D. Kondisi Pemerintahan Desa

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala Desa : 1 orang
2. Sekretaris Desa : 1 orang
3. Perangkat Desa : 9 orang
4. BPD : 11 orang

b). Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM : 13 Orang
2. PKK : 1 Desa
3. Posyandu : 6 unit
4. Pengajian : 10 Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Arisan	: 4	Kelompok
6. Simpan Pinjam	: 1	Kelompok
7. Kelompok Tani	: 4	Kelompok
8. Gapoktan	: 1	Kelompok
9. Karang Taruna	: 1	Kelompok
10. Risma	: 1	Kelompok
11. Ormas/LSM	: 1	Kelompok

c). Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun I Pasar	: Jumlah RW. 2, Jumlah 5 RT
2. Dusun II Terusan	: Jumlah RW. 2, Jumlah 6 RT
3. Dusun III Koto	: Jumlah RW. 3, Jumlah 5 RT
4. Dusun IV Kampung Petas	: Jumlah RW. 2, Jumlah 4 RT

E. Struktur Organisasi Desa

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN
DESA TERATAK BULUH
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

NAMA-NAMA APARAT DESA :

Kepala desa	: YUNIWIR
Sekretaris Desa	: ASKARMI
Kepala Urusan Pemerintahan	: SULIS,SH
Kepala Urusan Umum	: BUSTAMI
Kepala Urusan Pembangunan	: FAJRI MULYAWAN,A.Md
Kepala Urusan Kesra	: RIAN SUKMA,SE
Kepala Urusan Keuangan	: ESI KARTIKA
Staff Pembantu Umum	: ROZA YULIANA,A,M,Kep
Kepala Dusun	
1. Dusun I	: YUSRIZAL
2. Dusun II	: RUSDI
3. Dusun III	: HERMAN.S.Pd
4. Dusun IV	: ASRIJAL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA TERATAK BULUH
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR.**

**NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
(BPD)**

Ketua	: JAFAR SUKARNA
Wakil Ketua	: ZARKANI HAN.S.Sos
sekretaris	: ZAMRONI
Anggota	: 1. MUSLIM
	2. ANTO
	3. KAMARIZON
	4. FAISAL
	5. ZULKIFLI
	6. AZWIR
	7. JAA'PAR
	8. NIRWANZI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, persepsi pengusaha tambak ikan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar mengenai zakat perdagangan dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dimana dari aspek kognitif dapat dijelaskan bahwa tanggapan mengenai zakat adalah suatu kewajiban yang harus dibayarkan oleh umat muslim. Karena pengusaha tambak ikan sudah dapat menilai pentingnya membayar zakat bagi umat muslim.
2. Aspek kognitif menjelaskan masih rendahnya pemahaman dari pengusaha tambak ikan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar mengenai pentingnya membayar zakat perdagangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari pentingnya mengeluarkan zakat perdagangan.
3. Sementara dari aspek konatif dimana masih rendahnya kesadaran pengusaha tambak ikan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar menunaikan zakat perdagangan dari hasil usaha yang dijalankan dengan alasan kurangnya pengetahuan hal ini yang menyebabkan kurangnya kebiasaan dan kemauan untuk mengeluarkan zakat perdagangan dari hasil usaha yang dijalankan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan terkait penelitian ini sebagai berikut :

1. Disarankan kepada ulama dan badan amil zakat dapat meningkatkan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada pengusaha tambak ikan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar yang memiliki kegiatan perdagangan agar dapat menyisihkan hartanya untuk membayar zakat.

2. Kepada pengusaha tambak ikan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar agar meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya membayar zakat, terutama zakat perdagangan bagi masyarakat yang memiliki kegiatan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004..
- Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1995.
- Ayyub Syekh Hasan, *Fiqh Ibadah*, Kairo: Dar At Tauzi Wa An Nashr Al-Islamiyah, 2002.
- Bimo Walgito, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Dr. Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, UIN-Malang Pers, 2008.
- Gunwan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Huda Nurl, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Ir. M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya cet Pertama*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Komang, Ardana Dkk, *Prilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Saleh Hasan H.E, *Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontempore*, Raja Grafindo Persada, Rajawali pers, 2012.
- Sari Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Sholeh Hasan H.E, *Fiqh Nabawi dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo pers, 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soetrisno, *Metodologi Reaserch Jilid 1*, Yogyakarta: Andi,1980.
- Thoha Mifta, *Prilaku Organisasi*,Jakarta:PT Raja Grafindo pers,1998.
- Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosdkarya,2005.
- Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*,Jakarta:Litera Antar Nusa,1987.
- Yusuf Qardawi, *Kiat islam Mengetaska Kemiskinan*,Terj.Syahril Hakim, Jakarta:Gema Insani,1995.
- Muliati. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang. Jurnal Syariah dan Hukum. Volume 17 Nomor 1 Juli 2019.
- Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam* Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1995
- Huda Nurl,dkk,*Ekonomi Pembangunan Islam*,jakarta:Prenadamedia Grup,2015
- Abu Ahmadi,*Psikologi Umum*,Surabaya:Bina Ilmu,1982

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Wawancara

A. Komponen Afektif

1. Berapa pendapatan bapak/ibu dalam usaha tambak ikan?(tanggapan)
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pembayaran zakat perdagangan?(tanggapan)
3. Apakah Bapak membayar zakat dalam situasi dan kondisi apapun yang Bapak milik?(penilaian)
4. Berapa jumlah keuntungan dari hasil tambak ikan yang dimiliki? Apakah sudah mencapai nisab dan kadar zakat perdagangan yang harus dikeluarkan? (penilaian)

B. Komponen Kognitif

1. Apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengukur besarnya nilai nominal nisab terhadap zakat perdagangan yang dikeluarkan?(pemahaman)
2. Bagaimana cara bapak/ibu menghitung besarnya zakat perdagangan yang anda keluarkan?(pemahaman)
3. Bagaimana cara bapak/ibu mengukur besarnya kadar emas yang anda gunakan dalam menentukan nilai nominal nisab zakat perdagangan(pemahaman)
4. Apakah bapak/ibu mengetahui besarnya nilai nominal nisab terhadap terhadap zakat perdagangan yang akan dikeluarkan?(pengetahuan)
5. Bagaimana bapak/ibu mengetahui kapan menghitung nilai satuan nisab terhadap zakat perdagangan yang bapak/ibu keluarkan. (Pengetahuan)

C. Komponen Konatif

1. Apakah Bapak/ibu sudah menunaikan zakat perdagangan dari hasil usaha tambak ikan?(kebiasaan)
2. Apakah zakat perdagangan dari hasil usaha tambak ikan dikeluarkan setiap panen?(kebiasaan)
3. Apakah Bapak sudah mencari informasi yg sebanyak-banyaknya tentang zakat perdagangan?(kemauan)
4. Apa saja kendala bapak/ibu dalam membayarkan zakat perdagangan dari hasil usaha tambak ikan?(kemauan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Sutirmok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Aris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Yuniwir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak David Gusmanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Wawancara dengan bapak H.Kirai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2709/2020 Sifat : Biasa Hal : Mengadakan Penelitian	Pekanbaru, 13 Ramadhan 1441 H 06 Mei 2020
--	--

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Ria Yonalita
N I M	: 11644202327
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


“Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,
Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan Di Desa Teratak
Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Disusun Oleh:

Ria Yonalita
NIM. 11644202327

Telah di Setujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 28 Januari 2020

Pembimbing

Khairuddin. M. Ag
NIP. 197208172009101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 198111182009011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33060
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2709/2020 Tanggal 6 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RIA YONALITA |
| 2. NIM / KTP | : 11644202327 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 6. Judul Penelitian | : PERSEPSI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP ZAKAT PERDAGANGAN DI DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA TERATAK BULUH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 03 Februari 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alakum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **RIA YONALITA**, NIM 11644202327 Dengan judul **"PERSEPSI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP ZAKAT PERDAGANGAN DI DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BLANGKO UJIAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

NAMA MAHASISWA	RIA YONALITA
NIM	11644202327
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN DAKWAH
JUDUL PROPOSAL	PERSEPSI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP ZAKAT PERDAGANGAN DI DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR
TEMPAT UJIAN	ONLINE

CATATAN PENGUJI

1. Tambahkan fenomena di lapangan tentang potensi zakat tambak ikan yang ada di desa Teratak Buluh yang menggambarkan pentingnya penelitian ini dilakukan;
2. Perbaiki penulisan yang salah;
3. Catatan kaki diperbaiki;
4. Bedakan pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung;
5. Tambahkan referensi.

PERUBAHAN JUDUL (JIKA DISARANKAN)

NILAI	80

Pekanbaru, 30 Maret 2020

Penguji,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208172009101002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BLANGKO NILAI UJIAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

NAMA	RIA YONALITA
NIM	11644202327
PRODI	MANAJEMEN DAKWAH

REKOMENDASI PENGUJI


--

PERUBAHAN JUDUL (JIKA DISARANKAN)

--

NILAI : 75

PEKANBARU, 30 MARET 2020
PENGUJI


ROSMITA, M. Ag
NIP/NIK. 197411132005012005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H. R. Sjahrir No. 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp: 0781-962223
Fax: 0781-522052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-suska@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RIA YONALITA
NIM : 11644202327
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di
Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 April 2020

Penguji I,

Penguji II,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BLANGKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**

NAMA PENGUJI	Nur Alhidayatillah, M.Kom,I
BIDANG YANG DIUJI	BASIC KEISLAMAN
BASIC KEISLAMAN / KEAHLIAN PRODI	BASIC KEISLAMAN
NAMA MAHASISWA	Ria Yonalita
NIM	11644202327
PRODI	MANAJEMEN DAKWAH
Catatan Penguji	
<div></div>	
NILAI : 79	

**Nilai Kelulusan > 60*

Pekanbaru, 30 Juli 2020
Penguji,

Nur Alhidayatillah, M.Kom, I
NIP. 130 417 027



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BLANGKO NILAI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

NO	NAMA/NIM	JUDUL	NILAI
1	RIA YONALITA NIM.11644202327	Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	80

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Dosen Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

No	Angka				Nilai Huruf	Nilai Angka
1.	≥			85	A	4.0
2.	≥	80	- <	85	A-	3.7
3.	≥	75	- <	80	B+	3.3
4.	≥	70	- <	75	B	3.0
5.	≥	65	- <	70	B-	2.7
6.	≥	60	- <	65	C+	2.3
7.	≥	55	- <	60	C	2.0
8.	≥	50	- <	55	D	1.0
9.	≥			50	E	0.0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Desember 2019

Hal : Permohonan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 5 lembar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Uin Sultan Syarif Kasim Riau
Di _____
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Yonalita
NIM : 11644202327
Jurusan/semester : Manajemen Dakwah/VII (Tujuh)
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Alamat : Teratak Buluh

Dengan ini mengajukan permohonan pembimbing skripsi dengan judul **"(PERSEPSI PENGUSAHA TAMBAK IKAN TERHADAP ZAKAT PERDAGANGAN DIDESATERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR)"**.

Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
2. Foto copy Slip Pembayaran SPP/OPF
3. Foto copy Kartu Rencana Studi Semester 1-akhir
4. Foto copy Kartu Hasil Studi 1-akhir
5. Proposal yang diterima jurusan

Demikianlah surat permohonan ini saya buat semoga dapat dipertimbangkan. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya

(RIA YONALITA)



BIOGRAFI PENULIS



Ria Yonalita lahir di Teratak Buluh pada tanggal 21 Maret 1997. Anak pertama dari empat bersaudara ini adalah putri dari pasangan Bapak Yohanes Wijaya dan Ibu Rosmita. Penulis menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar di SDN 002 Teratak Buluh ,Siak Hulu Kampar selesai pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama/MTSN Bukit Raya dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan kembali pendidikan ke Sekolah Menengah Atas SMA 2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Manajemen Dakwah dengan memilih konsentrasi Manajemen Zakat dan Waqaf untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Rambai Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Pada tahun yang sama, penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di BAZNAZ Kota Payakumbuh. Penulis melakukan penelitian di Teratak buluh dengan judul **“Persepsi Pengusaha Tambak Ikan Terhadap Zakat Perdagangan Di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Pada hari Jumat 18 Agustus 2020 melalui sidang Munaqasah, penulis dinyatakan “Lulus dengan berprediket Sangat Memuaskan” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan Bapak Khairuddin M,Ag